



RHYME R26000.D

TEKNIK
Pedal Efek
Chorus
Untuk Bass

AMPLIFIER
YANG COCOK
UNTUK
MULTI DRIVER

JET JJ-300 P90
Pilihan
Gitar Offset
Berkualitas
dengan Harga
Terjangkau

OFFICIAL MEDIA



PINPOINT
PUBLICATIONS

THN 25/2025

88



Ubisoft Singapura Tingkatkan Kualitas Audio Game
dengan Neumann Studio Monitor



COMING SOON

NEODYMIUM MOTOR SYSTEM

HIGH POWER

8" 60086 W-N

8 inch Woofer - Fabulous



10" 75106 W-N

10 inch Woofer - Fabulous



12" 75126 W-N

12 inch Woofer - Fabulous



15" 75156 W-N

15 inch Woofer - Fabulous



**BEST PERFORMANCE
GUARANTEED**



ACR SPEAKER



ACRSPEAKER



ACR - RHYME PRO AUDIO

www.acrspeaker.com

SALAM REDAKSI



Ir. Tjandra Ghozalli

APAVMI SEMAKIN BERKIPRAH

APAVMI atau Asosiasi Penggiat perangkat Audio Video Musik Indonesia semakin terlihat eksistensinya dengan kiprahnya di SNI, BPJS Tenaga Kerja, Pembina Penggiat DIY, dan kini KADIN Pusat. Agaknya hal itu yang membuat APAVMI semakin kokoh berdiri dan menjadi pengayom di industri pameran berskala nasional seperti JAVME, PRO-AVL, dan JMX. Dengan demikian kegiatan APAVMI bertambah sebagai peresmi pameran dan pengisi seminar dan talkshow yang diadakan oleh EO pameran MAVL (Music, Audio, Video, Lighting) yang kini penggabungan keempatnya sering disebut sebagai "Integration". Semoga kehadiran APAVMI semakin memudahkan kerja bareng antara pemerintah dan pengusaha dibidang perumusan kebijakan di bidang MAVL. Sehingga lahir peraturan pemerintah yang tidak tumpang tindih dan tidak menyulitkan bahkan membantu kelancaran usaha bisnis.

www.audioproindonesia.net



Pemimpin Redaksi
Ir. Tjandra Ghozalli

Kontributor

Fajar Arianto
Ressa S.M
Alex "Kuple"
Dini Wirastri
Farid Syamsuri
Aryo Prionggo
Gatot S
Michael Gunadi

Redaksi Pelaksana
NI

Bisnis & Marketing
Aan P.

Finance & General Affairs
Yusup S. Yanto

Penerbit
PINPOINT PUBLICATIONS
Director Ir. Tjandra Ghozalli

Redaksi & Promosi
Majalah AUDIOPRO
Jl. Rawa Girang No.8
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930
Indonesia

Kontak:
audiopro.indonesia@gmail.com

DILARANG MENGUTIP
ISI MAJALAH AUDIOPRO
DALAM SEGALA BENTUK APAPUN
TANPA IZIN REDAKSI

PUSAT HIBURAN AUDIO
BERGAYA COMBO MACHO



Monalisa MAX AK-2

Dengan penampilan Combo macho dan elegan. Suara berdinamika luas dan tonal (bass, mid , high) sangat hidup.

Mudah dibawa berpergian.



Bluetooth
Ready



Guitar
In/Out



USB / OTG



Mic In



Aux
In/Out

PT. *Monalisa*
Putra Agung

Jalan Gajah Mada 156T, Jakarta
Kontak : Yongky Wijaya
0878 7847 4788 / 0812 3966 5593

DAFTAR ISI

AUDIOPRO 88 / 2025 / TH.25

audiopro
audioproindonesia.net
Facebook Audiopro
Instagram audiopro.indonesia
AUDIO, MUSIC INSTRUMENT, RECORDING, DJ & LIGHTING
PRO KARAOKE, & MUSICIAN



10 REVIEW
MONALISA MAX AK-2



14 ubisoft singapura tingkatkan kualitas audio game dengan neumann studio monitors

MOTORCITY
EQUALIZER



20 MOTORCITY EQUALIZER



24 Daniel Sennheiser Resmi Ambil Alih Jabatan Chairman of The Board Directors Sennheiser Group



28 PEDAL EFEK CHORUS UNTUK BASS



RHYME
R26000.D

AMPLIFIER
YANG COCOK
UNTUK
MULTI DRIVER

TEKNIK
Pedal Efek
Chorus
Untuk Bass

JET JJ-300 P90
Pilihan
Gitar Offset
Berkualitas
dengan Harga

06 COVER STORY



36 JAVME SELAYAKNYA JADI PAGELARAN LIGHTING

PARADE SOUND SYSTEM
LAMPUNG TIMUR

40 ACR RHYME DESIBEL Meriahkan Parade Sound System Lampung Timur #5



45 GEAR
JET JJJ-300 P90



49 GEAR : HARLEY BENTON
DNAFX AMP20

Cover story

RHYME R26000.D

AMPLIFIER YANG COCOK UNTUK MULTI DRIVER



TIM APRO



ISTIMEWA

Teknologi penguatan amplifier semakin canggih. Bahkan amplifier yang berdaya besar 4 kanal @ 6500 Watts hanya setebal 44 mm. Dengan adanya amplifier kelas H maka daya keluaran besar dengan ketebalan kabinet tipis bukan sesuatu yang ajaib lagi. Hal ini terjadi pada amplifier Rhyme R 26000.D yang tidak lain dari pasangan speaker Line Array RM 126LA yang juga tersusun 4 jalur.

www.rhymeaudio.com

Belum lama ini kami kedatangan amplifier Rhyme R 26000.D dengan penampilan macho dan “tahan banting” terbuat dari kabinet pelat baja.

Bodinya tipis dengan ukuran : lebar x tinggi x dalam = 482 x 44 x 470 mm dan berat 12 kilogram.



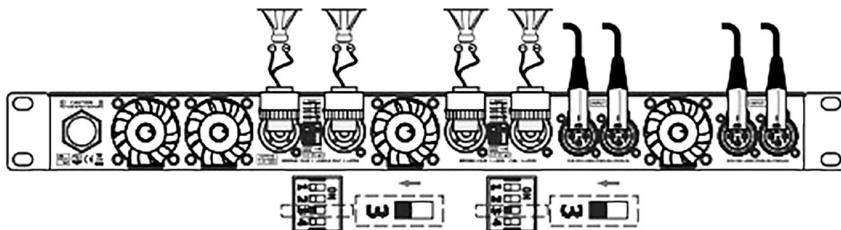
Tanggapan frekuensi 20 Hz – 20 kHz dengan faktor redam (beban 8 Ohm) lebih besar dari 5000. Terminal keluaran ke speaker berupa Speakon – tiap kanal satu Speakon.

Masukan dari mixer berupa empat terminal XLR female. Selain itu ada fasilitas Switch Multi Fungsi untuk kepekaan Gain mulai 41 dB hingga 32 dB, juga ada untuk Clip Setting, dan Mono / Bridge.

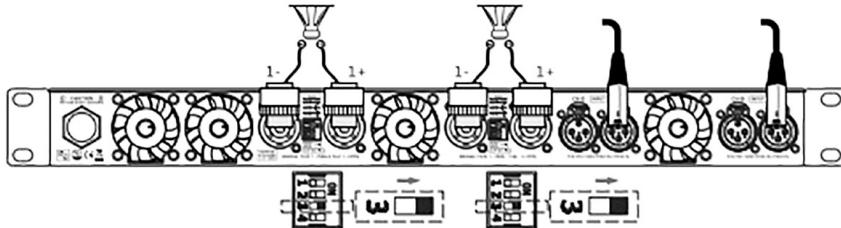
Di panel belakang terdapat 4 terminal keluaran Speakon male untuk Lo1, Lo2 (bisa di bridge atau double mono), ditambah keluaran untuk Mid dan High semua berupa Speakon male. Jumlah terminal keluaran Speakon male amplifier Rhyme R 25000.D sesuai dengan jumlah Speakon female dari speaker Rhyme RM 126 LA.

COVER STORY

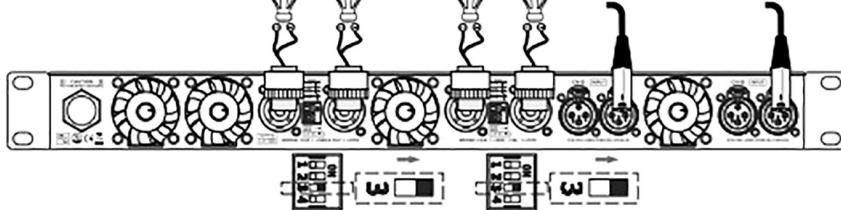
MODE STEREO



MODE BRIDGE



MODE MONO



MATCHING

Speaker ini dirilis untuk dipasangkan ke speaker Rhyme Line Array. Jika ada 8 tandan line array RM 126LA, maka diperlukan 8 amplifier R 26000.D Jadi tiap amplifier menggerakan 1 unit speaker.

Amplifier Rhyme R 26000.D memiliki 4 keluaran untuk Lo, Mid dan Hi. Harus disiapkan 4 terminal Speaker, 2 untuk Bridge dan satu lagi untuk keluaran MID dan satu lagi keluaran Hi.

Dengan adanya Speakon maka proses pemasangan lebih mudah tanpa harus membongkar terminal speaker yang telah ada.

Berikut ini spesifikasi amplifier Rhyme R 26000.D



- Daya keluaran 8 Ohm/4 Ohm/2 Ohm :
4 x 3000W / 4 x 5000W / 4 x 6500 W
- Daya Bridge 8 Ohm / 4 Ohm :
2 x 10.000W / 2 x 13.000W
- Tegangan operasi : 90V-270V
- Kepekaan : 32/35/38/41 dB
- Tanggapan frekuensi : 20 Hz – 20 kHz
- S/N : 110 dB
- THD : kurang dari 0,5%
- IMD : kurang dari 0,5%
- Faktor redam : lebih dari 5000
- Kecepatan simpangan : 50V/usec



MONALISA

MAX AK-2



TIM APRO



ISTIMEWA

**PORTABLE SPEAKER
BERGAYA COMBO**

Ketika berada di pameran JAVME 2025 kemarin, kami sempat tertarik dengan “portable speaker Monalisa yang bergaya combo”. Biasanya speaker combo dipakai hanya untuk menguatkan bunyi instrumen musik elektrik, terutama gitar tetapi yang ini adalah portable speaker yang dilengkapi dengan bluetooth dan USB selain colokan gitar dan microphone.

Tipenya Max AK-2 dengan berat 12 kilo dan berukuran lumayan kompak 40 x 29 x 23 cm (L x T x D). Penampilan fisiknya sangat bergaya combo yang macho elegan, cocok untuk anak muda.



UJI COBA

Kami sempat menguji coba Max AK-2 di sound room booth Monalisa. Dengan memakai source YouTube Music – posisi bass dan treble flat,

kami simak reproduksi bass cukup punchy terutama bunyi kick drum cukup memukul dan deep padahal tidak pakai subwoofer luar. Vokal pria dan wanita direpro lantang dan treble dari perkusi tersimak cukup kuat namun tidak kasar.

Jika bass ditambah sekitar posisi pukul 2 dan treble pukul 2 maka tonal semakin nyata (tidak flat) tersimak pukulan bass dan treble kian hidup. Berbeda dari speaker combo umum yang bersuara agak garing, Max AK-2 tidak demikian, tonal balance lebih berimbang. Untuk vokal sudah siap sepasang mic menyertai Max AK-2. Repro vokal pria dan wanita sangat wajar, sibilans tidak menusuk telinga dan ruang dinamika luas, dalam posisi level normal maka sulit clipping meski pembicara berujar keras.





Jarak komunikasi bluetooth cukup jauh lebih dari 10 meteran. Demikian pula jangkauan mic wireless cukup jauh lebih dari 15 meteran.

Keunggulan portable speaker ini tidak mudah feed back (berdenging) kecuali mic berada dekat dan langsung menghadap muka speaker. Sangat bagus untuk berkaraoke.

Monalisa Max AK-2 cocok untuk hiburan audio, mulai dari menyimak musik dari smartphone, bernyanyi lewat mic hingga main gitar – semua ditangani dengan baik.

SPESIFIKASI

- SIAP SEPASANG MIC WIRELESS
- SIAP DSP DENGAN EKUALISER KOSTUM
- SIAP BATEREI LITHIUM TAHAN 8 JAM
- BERDAYA KELUARAN 80 WATTS X 2 UNTUK WOOFER
- BERDAYA KELUARAN 30 WATTS X 2 UNTUK TWEETER
- DILENGKAPI SEPASANG WOOFER + TWEETER (STEREO)
- SUARANYA PENUH DINAMIKA DAN TONAL DENGAN BASS, MID DAN HIGH HIDUP
- SPEAKER EFISIEN (IMPEDANSI 4 OHM), WOOFER (5.5") + TWEETER (3").
- OPSI KONEKSI: USB/OTG, BLUETOOTH, AUX IN/OUT, GITAR, MIC.
- TANGGAPAN FREKUENSI: 45 HZ – 20 KHZ
- AC 100 – 240 V AC.

SOUND	★★★★★
DESAIN	★★★★★
KONSTRUKSI	★★★★★
AKSESIBILITY	★★★★★



Ubisoft Singapura Tingkatkan Kualitas Audio game dengan Neumann Studio Monitors

Studio Blue menetapkan tolok ukur baru untuk produksi audio game



TIM APRO



ISTIMEWA

Ubisoft Singapura, studio pengembangan game AAA terkemuka di Asia Tenggara, baru-baru ini melengkapi Studio Blue yang baru diperbarui dengan monitor studio Neumann untuk mendukung workflow produksi audio tingkat lanjut. Sebagai studio pengembangan

game pertama di Asia Tenggara yang dilengkapi dengan teknologi Dolby Atmos, Studio menggunakan 11 unit Neumann KH 80 DSP dan sebuah subwoofer KH 810 yang menghadirkan presisi dan kejernihan suara untuk menciptakan desain audio yang imersif.

Ketika Ubisoft Singapura memutuskan untuk menata ulang fasilitas audionya, ambisinya jelas – menciptakan ruang future-proof di mana suara dapat memperkuat storytelling dan meningkatkan pengalaman imersif bagi para pemain di seluruh dunia. Visi tersebut terwujud di Studio Blue yang kini dilengkapi dengan setup Dolby Atmos canggih yang dirancang khusus untuk produksi audio game imersif.

Didirikan pada tahun 2008, Ubisoft Singapura telah menjadi yang terdepan dalam pengembangan game AAA di kawasan ini. Dimulai dari kerja sama pada pengembangan awal untuk judul-judul game seperti Teenage Mutant Ninja Turtles dan Assassin's Creed, studio ini telah berkembang menjadi pengembang utama yang memimpin proyek-proyek besar seperti Skull and Bones yang dirilis pada tahun 2024. Saat ini, tim Ubisoft Singapura dikenal berkat keahliannya dalam menciptakan gameplay bertema kelautan dan teknologi air, serta komitmennya untuk mendorong batas-batas storytelling imersif melalui pengembangan

game yang kini semakin diperkuat dengan investasi perusahaan pada fasilitas audio generasi terbaru.

Membangun fasilitas yang siap hadapi masa depan

Di area kantor seluas 33.000 kakip persegi, Ubisoft Singapura memiliki tiga studio audio, masing-masing didedikasikan dan dirancang khusus untuk aspek tertentu produksi audio game. Studio Red berfungsi sebagai studio rekaman, sementara Studio Black berfungsi sebagai ruang siaran langsung. Studio Blue, sebelumnya dikenal sebagai Studio A, mengalami transformasi total, beralih dari setup

tradisional 5.1 menjadi konfigurasi Dolby Atmos 7.1.4 yang dirancang khusus untuk mixing dan pembuatan aset audio.

Diskusi mengenai peningkatan Studio A sudah dimulai sejak tahun 2019, namun pandemi sempat menunda rencana tersebut. Ketika Ubisoft Singapore pindah ke ruang kantor baru di gedung yang sama pada tahun 2022, tim tersebut melihatnya sebagai peluang untuk merancang ulang tata letak studio mereka. Mereka ingin membangun studio yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga tetap relevan untuk dekade berikutnya dan seterusnya.

"Seiring dengan perkembangan teknologi audio dan industri game, kami selalu mencari cara untuk memperkaya lanskap suara agar para pemain dapat menikmati pengalaman audio imersif terbaik. Peralihan dari 5.1 ke Dolby Atmos terasa seperti langkah alami berikutnya, berkat workflow berbasis objek 3D-nya yang memungkinkan game kami dinikmati sesuai sebagaimana mestinya oleh audiens seluas mungkin," ujar Nicolas Ow, Associate Lead Audio Designer di Ubisoft Singapore. Dengan dukungan dan konsultasi dari vendor mereka, Broadcast Communications International, serta Dolby Singapore telah menciptakan Studio Blue dan menjadikannya Dolby Atmos Gaming Sound Studio di Asia Tenggara.



Konsistensi adalah kunci

"Kami memilih Neumann karena karakter suaranya dan konsistensi kualitas audio di seluruh jajaran monitor KH. Ukuran yang lebih besar tidak selalu berarti lebih baik karena keseimbangan lebih penting bagi kami, terutama saat menangani mixing berbasis objek 3D pada lingkungan suara surround, multi-speaker dan Dolby Atmos," tambah Erik-Jon Evangelista, Audio Director at Ubisoft Singapore.



Konsistensi juga menjadi faktor penentu. Pengaturan ini memungkinkan hasil mixing suara dari tim dapat terdengar lebih konsisten di berbagai sistem audio konsumen. "Bagi kami, yang lebih penting untuk terdengar konsisten di banyak sistem daripada hanya terdengar luar biasa di satu sistem saja," ujar Erik.

Pengalaman imersif melalui audio

Bagi Ubisoft Singapore, audio selalu menjadi inti dari pengalaman imersif. Jika visual dapat menarik pemain ke memasuki dunia permainan, maka audio akan menghadirkan kedalaman emosional dan spasial di dalamnya. Suara yang



tidak tepat dapat seketika mengganggu pengalaman imersi, sementara audio yang akurat dan dirancang dengan cermat dapat memperdalam keterikatan emosional dan memperkaya pengalaman bermain.

Sistem Dolby Atmos di Studio Blue memungkinkan tim Ubisoft Singapore untuk memposisikan suara dengan lebih presisi dalam ruang tiga dimensi, sehingga memudahkan pemain untuk menangkap isyarat—seperti musuh yang mendekat dari belakang atau dari atas—yang tidak dapat direplikasi oleh sistem stereo atau surround tradisional.

“Sama seperti film, game adalah tentang escapism. Orang-orang memainkannya untuk sejenak melepas diri dari dunia nyata, dan inti dari pengalaman itu terletak pada sensasi imersif,” jelas Nicolas. “Jika ada sesuatu yang terdengar janggal atau tidak alami, maka pengalaman imersif itu bisa langsung hilang.”

Bagi Ubisoft Singapore, keberhasilan dalam aspek audio justru seringkali berarti tidak disadari kehadirannya. "Audio-lah yang membuat game horor terasa menakutkan, yang membuat jalanan sepi terasa hidup, dan yang memperkuat setiap aksi di layar," jelas Erik. "Pada tingkat terbaiknya, audio memperkuat suasana, ketegangan, atau emosi tanpa menarik perhatian pada dirinya sendiri."



Pertumbuhan dan perjalanan ke depan

Selama 17 tahun terakhir, Ubisoft Singapore telah berkembang dari kurang dari 100 karyawan menjadi hampir 500 karyawan saat ini. Tim audionya telah berkembang dari empat anggota menjadi 12, sementara fasilitas audionya telah berkembang dari satu studio menjadi tiga.

"Menjadi bagian dari pertumbuhan ini dan menempatkan Singapura di peta industri game global adalah sumber kebanggaan," refleksi Erik. "Kami berkomitmen untuk menjaga studio ini tetap berada di garis terdepan pengembangan game di Asia Tenggara dan terus mendorong batas-batas storytelling yang imersif."

MOTORCITY EQUALIZER



"THE CLASSIEST EQ EVER CREATED FINALLY GETS THE THOROUGH PLUGIN TREATMENT IT SO LONG DESERVED."



Diciptakan kembali dari unit Motown asli milik produser peraih delapan penghargaan Grammy, artis mixdown, dan jenius teknik inovatif, Michael Brauer. Peluncuran MOTORCITY EQUALIZER yang mengguncang dunia

audio profesional sebagai salah satu rahasia terbesar dalam produksi musik akhirnya terungkap dengan merilis replika sempurna dari salah satu EQ paling berpengaruh yang pernah ada.

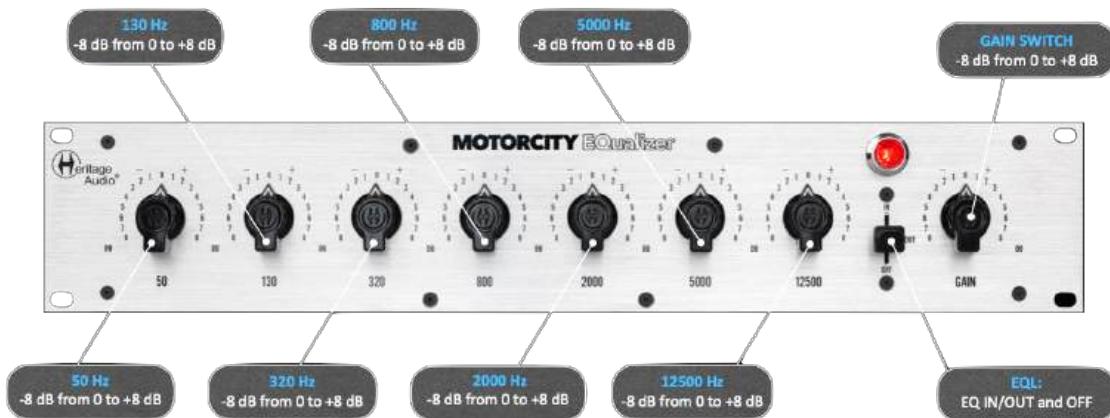


Setelah 3 tahun, Heritage Audio dengan bangga memperkenalkan MOTORCITY EQualizer Plugin, reproduksi pertama di dunia dari "Holy Grail" equalizer klasik.

Akhirnya, Anda dapat menciptakan kembali suara khas yang luar biasa besar, bertenaga, dan hangat yang menjadikan EQ ini seunik lagu-lagu hit yang diciptakannya.

Bukanlah Sekedar EQ

Yang membuat plugin ini begitu istimewa adalah kemampuannya untuk menanamkan kehangatan, kekuatan, dan musicalitas yang tak tertandingi ke dalam setiap mix, yang menjadi ciri khas rekaman klasik yang tak terhitung jumlahnya, sekaligus terintegrasi dengan mulus ke dalam alur kerja DAW modern.



Masing-masing dari tujuh pita frekuensi tetapnya — 50 Hz, 130 Hz, 320 Hz, 800 Hz, 2 kHz, 5 kHz, dan 12,5 kHz — telah dimodelkan untuk mereproduksi perilaku analog yang kaya dari perangkat keras aslinya, lengkap dengan kurva halus dan interaksi fase alami yang membuat EQ pasif begitu musical dan pemaaf.

Namun, mungkin karakteristik yang paling menentukan adalah kemampuannya untuk memberikan kohesi — kehangatan analog halus yang memberikan kedalaman, dimensi, dan jiwa pada mix.

Baik digunakan pada trek individual, bus, atau master stereo, plugin MOTORCITY EEqualizer menghadirkan nuansa Motown yang abadi ke dalam produksi masa kini, tidak hanya menghadirkan presisi, tetapi juga kepribadian.



[TONTON VIDEONYA KLIK DISINI](#)

Heritage Audio Way

Tujuan kami adalah menciptakan perangkat bermanfaat untuk menyalurkan kreativitas dan mengembalikan fokus pada "musik" dalam produksi musik. Itulah sebabnya kami ingin menjangkau sebanyak mungkin pengguna dengan skema harga yang komprehensif dan adil:

Oleh karena itu, semua pemilik perangkat keras MOTORCITY EQualizer dan i73® PRO akan mendapatkan plugin MOTORCITY EQ

gratis klik di sini:

<https://heritageaudio.com/motorcity-eq-owners-form/>



**Daniel Sennheiser
Resmi Ambil Alih Jabatan
Chairman of the Board Directors
Sennheiser Group**

**TIM APRO****ISTIMEWA**

Setelah 12 tahun memimpin perusahaan sebagai Co-CEO, Daniel Sennheiser akan bergabung dengan Dewan Direksi, sementara Dr. Andreas Sennheiser akan tetap memimpin operasional perusahaan sebagai CEO.



Setelah lebih dari satu dekade memimpin bersama sebagai Co-CEO, Daniel dan Dr. Andreas Sennheiser akan mengambil peran yang berbeda di dalam Sennheiser Group. Efektif mulai 1 Januari 2026, Daniel Sennheiser akan menjabat sebagai Chairman dari Board of Directors, sementara saudaranya, Andreas Sennheiser, akan tetap menjabat sebagai CEO yang memimpin operasional perusahaan keluarga tersebut.

Dalam peran barunya, Daniel Sennheiser akan berfokus pada arah strategis Sennheiser Group. "Dengan menjadi bagian dari Board of Directors, saya akan lebih berfokus pada pengembangan jangka panjang perusahaan serta terus memperkuat hubungan dengan pelanggan utama kami. Saya akan terus bekerja sama dengan saudara saya, Andreas, dalam perannya sebagai CEO, serta dengan Executive Management Board," ujar Co-CEO Daniel Sennheiser.



Andreas Sennheiser akan memimpin perusahaan sebagai CEO bersama dengan Executive Management Board, akan mengelola operasional bisnis.

“Struktur baru ini memungkinkan kami untuk menggabungkan kegiatan bisnis sehari-hari dengan pandangan strategis jangka panjang, yang sangat penting bagi kesuksesan Sennheiser Group di masa depan,” tambah Co-CEO Andreas Sennheiser.

Daniel dan Andreas Sennheiser akan terus melanjutkan tujuan bersama mereka untuk mendorong pertumbuhan Sennheiser Group yang berkelanjutan dan independen, serta membangun masa depan audio.

“Kepercayaan yang kuat antar satu sama lain dalam hubungan ini dan pandangan yang saling melengkapi memungkinkan kami untuk dapat memimpin perusahaan dengan sukses sebagai Co-CEO selama lebih dari 10 tahun. Hal ini juga akan tetap menjadi fondasi bagi kolaborasi kami di masa depan.”

“Saya menantikan babak baru dalam perjalanan bisnis keluarga kami yang telah berkembang sukses selama tiga generasi. Progres berarti kemampuan untuk membentuk perubahan ke arah yang positif—baik bagi saya dalam peran baru ini maupun bagi Sennheiser sebagai sebuah perusahaan,” jelas Daniel Sennheiser.

Daniel Sennheiser menggantikan Andreas Dornbracht Yang telah menjabat sebagai Chairman Board of Directors selama empat tahun terakhir. Andreas akan tetap menjadi anggota Board of Directors dan melanjutkan kontribusinya bersama para anggota lainnya.

“Kami berterima kasih kepada Andreas Dornbracht atas kepemimpinannya yang berdedikasi dan visioner selama beberapa tahun terakhir,” ujar Daniel Sennheiser.

“Pandangan strategis dan masukan berharganya telah menjadi aset besar bagi kami semua. Saya sangat senang karena Andreas akan tetap berada di jajaran Board of Directors sehingga kami dapat terus belajar dari pengalaman dan keahliannya.” Selain Andreas Dornbracht, Board of Directors ini juga mencakup Iris Epple-Righi, Stephan Plenz, dan Prof. Dr. Jörg Sennheiser (Honorary Member).



PEDAL EFEK CHORUS UNTUK BASS



TIM APRO



ISTIMEWA

JIKA KITA PERHATIKAN LEBIH DETIL,
DIBANDINGKAN GITARIS, SEPERTINYA
PEMAIN BASS SANGAT SEDIKIT
MENGGUNAKAN PEDEL EFEK BAHKAN
ADA YANG TIDAK MEMBUTUHKANNYA
SAMA SEKALI



Namun ada beberapa efek yang biasanya digunakan untuk memoles sound bass di studio rekaman atau panggung, diantaranya adalah compressor dan chorus. Compressor sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan gain dan sinyal bass, menjadi syarat mutlak ketika rekaman dan live. Meski kita sebagai pemain bass tidak menggunakan pedal compressor di panggung, di mixing console sudah pasti sound engineer akan menerapkan efek compress yang ada di perangkat mixer ataupun rak efeknya untuk sinyal bass kita.

Nah, bagaimana dengan efek chorus?

CHORUS

Sebelumnya kita bahas terlebih dahulu seperti apakah efek chorus ini. Efek chorus menghasilkan sound yang berkilau, menggandakan bunyi nada yang dimainkan seperti halnya strings section di orkestra atau choir (paduan suara). Jika efeknya maksimal, penggunaan pedal efek chorus akan membuat sound bass kita lebar dan penuh seolah ada beberapa pemain bass yang bermain bersamaan.



Tentu muncul pertanyaan pentingkah efek chorus untuk bass? Berbeda dengan compressor yang merupakan sebuah keharusan, chorus tidak menjadi kebutuhan wajib bagi seorang pemain bass. Namun jika digunakan pada porsi yang pas untuk rekaman maupun live akan menjadikan sound bass kita lebih lebar dan mampu menembus diantara dentuman drum dan raungan distorsi gitar.

Jika kita simak permainan bass dari Mark King (Level 42), Billy Seehan (Mr. Big), Jeff Ament (Pearl Jam), Rob deLeo (Stone Temple Pilots), Jaco Pastorius, dan banyak lagi akan dirasakan efek chorus di bass lines mereka karena untuk permainan bass mereka, chorus merupakan sebuah kebutuhan penting. Demikian pula jika kita simak musik hard rock dan glam rock era 80-90an pasti ada efek chorus pada sound bass.



PEDAL CHORUS UNTUK BASS

Dengan setting tertentu kita bisa memilih register nada manakah yang akan terkena efek chorus, apakah register nada rendah atau nada tinggi. Nah, disinilah letak krusialnya karena register nada bass tentunya sangat berbeda dengan guitar.



Awalnya dulu banyak pemain bass menggunakan pedal efek chorus yang didisain untuk instrumen gitar karena belum dibuat pedal chorus khusus untuk bass. Akibatnya sound bass terdengar tidak jelas tone nya karena baik register frekuensi tinggi maupun rendah terkena efek dari chorus.

Melihat permasalahan ini beberapa produsen efek seperti Boss, MXR, dan lainnya kemudian membuat pedal efek chorus yang ditujukan khusus untuk bass. Sirkuit chorus yang ada pada pedal efek chorus untuk gitar dimodifikasi sedemikian rupa agar cocok dengan register nada pada instrumen bass. Beberapa produsen memodifikasi sirkuit chorus agar efek chorus tidak berdampak pada register nada rendah, namun ada juga yang membuat agar efek chorus mempengaruhi semua register nada baik tinggi maupun rendah.

Beberapa pedal efek chorus bass yang dapat dijadikan rekomendasi, diantaranya Boss CEB-3 Bass Chorus, MXR M83 Bass Chorus Deluxe Pedal, Mooer Audio Ensemble Queen Bass Chorus Pedal (MCH2-U), Electro-Harmonix Clone Bass Chorus Pedal, Eden I90 World Tour Bass Chorus Pedal dan lainnya.



Setiap pedal memiliki perbedaan dalam setting atau pengaturannya, namun ada beberapa fitur utama yang sama dalam setiap pedal chorus, yaitu:

- **Level :** Menyesuaikan kadar efek chorus
- **Tone :** Menyesuaikan kejelasan tone dari efek Chorus
- **Speed :** Menyesuaikan kecepatan modulasi
- **Depth :** Mengatur jangkauan dari modulation sweep (berhubungan dengan register nada rendah sampai tinggi)
- **Rate :** Mengatur nilai dari modulasi chorus



Perlu diperhatikan bahwa setiap pedal efek pasti menyajikan fitur yang berbeda-beda, ada yang cuma menyediakan dua fitur seperti depth dan rate saja, namun ada juga yang menyediakan fitur lengkap untuk pengaturannya. Bahkan ada yang menambahkan fitur Balance (antara level dry dari instrumen bass dengan level chorus) dan equalizer. Oleh karena itu membaca buku panduan atau manual book sangatlah penting sebelum kita menggunakan sebuah perangkat seperti pedal efek.

KESIMPULAN

Jadi kalau kita sudah mengerti akan penjelasan diatas, pedal efek manakah yang harus dibeli? Ada dua pertimbangan utama yaitu kebutuhan dan harga. Untuk kebutuhan sound chorus seperti bagaimakah dalam permainan bass kita? Hal ini akan menjadi pedoman kita memilih pedal efek chorus mana yang sesuai karena saat ini pedal efek chorus untuk bass sudah sangat variatif tersedia di pasaran dengan fitur-fitur beragam. Setelah itu baru pertimbangkan soal harga, yang manakah sesuai budget kita, atau bersabarlah hingga tabungan kita mencukupi budget target pedal efek yang akan dibeli. Sebagai musisi, bijak dalam pembelian diatas segalanya.



JAVME SELAYAKNYA JADI PAGELARAN LIGHTING



TIM APRO



ISTIMEWA

Sesungguhnya JAVME atau Jakarta Audio Video Music Expo selayaknya menjadi ajang pagelaran Lighting dan LED Display seperti Beijing Lighting Show, bukan ajang pagelaran audio pro. Mengingat peserta profesional audio hanya beberapa gelintir, kalah banyak dari pagelaran LED Display dan Lighting.

Pagelaran yang berlangsung di Hall D2 JiExpo Kemayoran pada tanggal 26 hingga 29 Nopember 2025 dimeriahkan oleh beberapa booth perusahaan lighting, sebut saja.

Mitra Visual Group (MVG)

Mitra Visual Group yang mengageni LED Display QiangLi, Cosmo Transparan LED Display, Mean Real professional lighting, Moka SFX efek, Alumino stager almunium, Fabulux LED, Gaga Laser Light, dan LED Rental Series. Boleh dibilang MVG adalah perusahaan Lighting dan LED Display terbesar di Indonesia.



Tentech —
Perusahaan LED
Display asal
Shenzhen termasuk
yang terbesar
nomor dua dengan
sejumlah produk
unggulan seperti
LED Display kurva
TR- Series, LED
Display outdoor

TC-Series, TS-R Series LED Display in door, LED
Display transparent TS-Series, banner LED
Display TP Series, Fixed outdoor LED Display
TDD Series, Rental LED display TFS Series, dan
Rental kurva LED Display TR-Series.



Talled —
Perusahaan LED Display serba lengkap mulai
Videotron indoor dan Videotron outdoor.
Prosesor warna dan pengaturannya seperti
VX-10, X-26, dan
X-100Pro.

Perusahaan ini
juga menyiapkan
aneka stager
seperti Level Stage,
Rigging Aluminium,
Barricade, dan Stage
Electric Host.



AVM

Singkatan dari Argo Visual Marketing yang mengageni Aptronim, PixelHue, LZY, dan Coex , mengambil lahan cukup luas Selain itu ada beberapa perusahaan lain seperti brand GKGD, Colorlight dan Light Sky ikut nimbrung meramaikan suasana.

**RI**

RI atau Rental Indonesia yang menyewakan perangkhan MAVL (Music Audio Video Lighting) dibawah pimpinan Risyad beranggotakan sekitar 500 personal membuka booth di JAVME

**TJANDRA DAN TEGUH (KI-KA)****Monalisa**

Monalisa adalah perusahaan audio profesional peserta pameran JAVME 2025 – khusus produknya direview di halaman terpisah.



ACR RHYME DESIBEL MERIAHKAN PARADE SOUND SYSTEM LAMPUNG TIMUR #5



TIM APRO



ISTIMEWA

Sepertinya pergerakan berbagai komunitas audio di daerah semakin agresif, salah satunya membuat acara parade sound. Seperti yang dilakukan salah satu paguyuban di daerah Lampung, bernama Paguyuban Sound System Lampung Timur (PSSLT).

Beberapa waktu silam mereka mengadakan acara bertajuk Parade Sound PSSLT #5 berlokasi di lapangan Merdeka, Desa Hargomulyo 66, Lampung. Angka 5 tersebut mungkin bisa merujuk bahwa event ini sudah berjalan ke-5 kalinya. Suatu bukti bahwa event audio semacam ini sangat disukai khususnya pecinta audio di daerah atau kota kecil.

Pada acara kali ini tidak hanya komunitas audio yang ikut hadir tetapi seluruh warga di sekitaran Lampung Timur juga ikut nimbrung sehingga area cukup padat. Tidak sampai disitu, para rental sound juga diajak untuk ikut memeriahkan acara tersebut dengan mengikuti lomba-lomba yang diadakan panitia diantaranya lomba SPL hingga lomba battle.



[KLIK UNTUK TONTON
VIDEO YOUTUBE SELengkapnya](#)
[PARADE SOUND SYSTEM LAMPUNG TIMUR](#)

Momen seperti ini tidak dapat dilewatkan oleh Sinar Baja Electric, produsen speaker dan driver asli 100% buatan Indonesia. Tim ACR Rhyme Desibel diturunkan untuk ikut ambil bagian dan menjadi sponsor tunggal. Lomba yang diadakan cukup banyak peminatnya hingga 40 peserta.

Beberapa rental yang memenangkan lomba adalah pengguna ACR Fabulous dari 12inchingga 18inc. Juara 1 Rigging dimenangkan oleh Trisula Audio yang menggunakan 18in 127187 SW Fab sebagai subwoofer di box parathel. "Suara jernih, keras. Pemakaian sudah 3 tahunan.", ujar pemilik rental dari Trisula Audio. Juara 1 Groundstage dimenangkan oleh MDC Music, dan juara 1 Battle dimenangkan oleh Tantra Music.

Ternyata banyak peserta juga menggunakan produk dari ACR seperti ZBM Audio yang menggunakan 18in 127187 SW Fab sebagai subwoofer, Alamba Audio menggunakan 18in 113183 Mk3 sebagai subwoofer di box CBS Nagasari dan untuk arraynya menggunakan 12in 75125 M Fab, Azzhara Audio menggunakan 18in 127187 SW Fab sebagai subwoofer di box Martin.



Semuanya merasa puas dengan kualitas produk ACR selama penggunaan. Seperti pendapat pemilik rental Arta Plus yang menggunakan 12in array 3060 M Fab sebagai middle. "Middlenya kerasa banget. Semoga Fabulous makin jaya, pokoknya maju terus."

Sebagai sponsor tunggal, Sinar Baja Electric juga mensupport beberapa hadiah untuk para pemenang, antara lain CD 44B Desibel, 6in array 1550 M Fab ACR Series, hingga 12in 100122 W Fab yang merupakan produk terbaru dari Fabulous yang paling banyak ditunggu oleh kalangan pecinta ACR.



ACR bekerja sama dengan salah satu dealer resminya yaitu JS Electric mengambil kesempatan ini membuka booth untuk menampilkan produk-produk unggulannya mulai dari ACR hingga Legacy. Tidak ketinggalan, Rhyme juga mendemokan speaker RM 126 LA sebanyak 6 pcs dan 1284 SB sebanyak 8 pcs.

Sebagai puncaknya, di penghujung acara, tim Sinar Baja melakukan bedah produk bersama para pengunjung membongkar Rhyme RM 1284 SB untuk menunjukan driver speaker apa yang digunakan.





JET JJ-300 P90

**PILIHAN GITAR OFFSET
BERKUALITAS DENGAN
HARGA TERJANGKAU**



JOHANNES SILABAN



ISTIMEWA

Jet JJ-300 P90 semakin menarik perhatian para gitaris, terutama di segmen pemula dan penghobi yang mencari gitar dengan nuansa offset dan kualitas rakitan mumpuni tanpa harus merogoh kocek terlalu dalam.

Jet Guitars, sebagai produsen asal China, menghadirkan JJ-300 P90 yang mengusung banyak fitur unggulan, desain menarik, dan beberapa sentuhan modern yang jarang ditemukan di kelas harga serupa.



Desain dan Material Premium

Pada bagian bodi, Jet JJ-300 P90 menggunakan roasted poplar, menghadirkan resonansi yang ringan namun tetap solid ketika dimainkan. Bagian neck, yang dibuat dari Canadian roasted maple berprofil Modern 'C', terasa sangat nyaman di tangan dan membuat transisi akor maupun solo berjalan lebih mulus. Fretboard juga menggunakan roasted maple, dengan radius 9,5 inci dan 22 fret, menawarkan pengalaman bermain yang menyenangkan dan presisi.

Fitur dan Elektronik

Salah satu daya tarik utama Jet JJ-300 P90 adalah pasangan pickup P90, yang dapat menghasilkan nada bright dengan karakter cukup tebal di posisi bridge dan suara yang lebih hangat di neck. Kendali volume, tone, dan 3-way switch memberikan fleksibilitas genre mulai dari clean modern, hingga drive untuk musik rock dan punk. Sistem tremolo dua titik pada bridge menawarkan kestabilan tuning yang baik, meskipun ada catatan bahwa penggemar gaya vintage Jazzmaster mungkin akan menganggap fitur ini terlalu modern.



Menyoroti Kualitas dan Kekurangan

Set-up awal Jet JJ-300 P90 dinilai sangat baik. Fret terpasang rapi, tanpa ujung tajam ketika tangan bergerak di sepanjang neck. Neck pocket kuat dan presisi, memastikan tidak ada gerakan yang tidak diinginkan saat gitar dimainkan.

Namun, beberapa kritik muncul pada kualitas knob kontrol dan wiring pickup selector yang terbalik pada model uji, serta suara pickup yang dianggap solid tapi belum benar-benar menginspirasi. Hal ini membuat JJ-300 P90 lebih cocok sebagai platform modifikasi, terutama bagi pemain yang ingin meng-upgrade pickup menjadi lebih berkualitas.



Kesimpulan

Di kisaran harga sekitar Rp5.836.676, Jet JJ-300 P90 menawarkan value luar biasa untuk pemain gitar yang butuh offset stylish, playable, dan cocok untuk dimodifikasi. Dengan build quality yang solid, neck ergonomis, dan output suara yang versatile, JJ-300 P90 layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif terbaik di kelasnya, baik untuk latihan band, panggung kecil, atau recording pribadi.



HARLEY BENTON DNAFX AMP20

**AMPLIFIER PRAKTIS
DENGAN FITUR MODERN
DAN HARGA TERJANGKAU**



JOHANNES SILABAN



ISTIMEWA

Harley Benton kembali menawarkan inovasi di segmen amplifier digital dengan merilis DNAFX Amp20, sebuah amplifier modeling 20 watt yang menasarkan segmen pemain gitar rumahan serta musisi pemula berbudget terbatas.

Dengan harga sekitar Rp1.923.260 (berdasarkan konversi dari harga ritel global USD115; kurs: Rp16.724), DNAFX Amp20 membidik pengguna yang mendambakan fleksibilitas suara dan fitur modern dalam satu paket ringan serta portabel.

Desain dan Konstruksi

DNAFX AmP20 hadir dengan kabinet kokoh, bobot hanya 6 kg, dan dilengkapi pegangan yang solid sehingga mudah dibawa ke mana-mana. Meski ringan, amplifier ini tetap terasa tahan lama, cocok untuk diposisikan di studio kamar, ruang latihan, atau digunakan jam session bersama teman. Panel atasnya sederhana dan mudah dipahami, membuat pengaturan suara dapat dilakukan cepat tanpa perlu menavigasi layar digital ataupun aplikasi.



Fitur dan Fungsionalitas

Produk ini menonjol berkat delapan model ampli yang dapat dikustomisasi, mulai dari Clean, Crunch, Blues, hingga Metal. Efek DSP yang tertanam meliputi modulas (flanger, phaser, tremolo, chorus) hingga delay dan reverb yang dapat diatur lebar parameternya dengan tap tempo. Ada enam slot preset yang bisa disimpan sesuai preferensi pengguna, plus Bluetooth audio untuk memainkan backing tracks dari smartphone. Tambahan fitur praktis lainnya seperti tuner digital, headphone output, serta input line menegaskan DNAFX AmP20 sebagai solusi lengkap latihan harian di rumah.



Kualitas Suara dan Pengalaman Bermain

DNAFX AmP20 menawarkan rentang suara yang luas, mulai dari clean jangly hingga overdrive rock dan high-gain metal. Model blues di ampli ini sangat responsif terhadap karakter picking, sementara channel drive-nya cukup menonjol untuk dimainkan dengan Stratocaster maupun gitar humbucker. Namun, kualitas sound clean dan beberapa model distorted dinilai kurang "berisi" dibandingkan ampli tabung sejati atau produk modelling mahal. Beberapa preset juga terdengar sedikit "boxy" jika volume didorong tinggi, dan tuner internal kurang akurat untuk setting profesional.

Nilai Tambah dan Kekurangan

Kelebihan utama DNAFX AmP20 ada pada kemudahan penggunaan tanpa menu rumit, banyak slot preset, serta fleksibilitas efek. Namun, kontrol efek dinilai relatif rumit untuk penyesuaian cepat, dan beberapa model ampli kurang "natural" secara karakter. Tidak adanya recording output dan FX loop bisa menjadi kekurangan untuk pemain yang ingin eksplorasi lebih lanjut.



Kesimpulan

Dengan harga sekitar Rp1.923.260, Harley Benton DNAFX AmP20 adalah opsi menarik bagi gitaris yang butuh amplifier portabel, multifungsi, dan ramah di kantong. Meski punya beberapa kelemahan kecil di suara dan fitur, pengalaman bermain yang fleksibel dan pilihan efek yang beragam menjadikannya ampli digital entry-level yang layak dipertimbangkan bagi musisi Indonesia yang ingin berkembang di rumah maupun studio kecil.